

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. ROA (X_1) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Return On Asset* (ROA) yang tinggi akan mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Hasil pembuktian ini menunjukkan bahwa hasil uji t untuk *Return On Asset* (ROA) tidak sesuai antara teori signalling dengan studi empiris yang dilakukan. Dimana dalam teori menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) menjadi informasi yang positif bagi investor sehingga investor tersebut tertarik untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut karena dianggap mempunyai manajemen yang efisien. Dengan demikian *Return On Asset* (ROA) faktor yang mempengaruhi return saham namun secara negatif atau tak searah.

2. ROE (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Return On Equity* (ROE) yang dimiliki oleh perusahaan dalam menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya tanpa dikaitkan dengan nilai persediaan tidak dapat menjelaskan *return* saham yang akan diterima oleh investor. Dengan demikian hasil uji t untuk *Return On Equity* (ROE) sesuai dengan teori signaling yaitu ketika *Return On Equity* (ROE) tinggi maka akan dianggap sebagai informasi yang positif, semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih bagi pemegang saham. Dengan demikian *Return On Equity* (ROE) dapat mempengaruhi *return* saham kedepannya.

3. DER (X_3) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini menunjukkan bahwa perbandingan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan untuk sumber pendanaan tidak dapat menjelaskan *return* saham yang akan diterima oleh investor. Dengan demikian *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak dapat mempengaruhi *return* saham kedepannya.

4. DPR (X_4) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini berarti bahwa investor tidak mempertimbangkan tingkat *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dicapai oleh perusahaan. Dengan kata lain hasil ini menggambarkan bahwa tingkat *Dividend Payout Ratio* (DPR) tinggi atau rendah tidak menjamin menyebabkan *return* saham lebih besar atau atau lebih kecil kedepannya.

Hasil uji *adjusted R*² pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,424. Hal ini menunjukkan bahwa *Return Saham* dipengaruhi oleh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 42,4%, sedangkan sisanya sebesar 57,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan sektor aneka industri, sehingga kurang mewakili seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya mengambil periode penelitian lima tahun yaitu dari tahun 2011-2015.
3. Model penelitian yang relatif sederhana karena hanya mengungkap pengaruh dari oleh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Return Saham*. Terdapat masih banyak kemungkinan variabel lain yang berpengaruh namun tidak dimasukkan dalam penelitian ini, dikarenakan nilai *adjusted R*² dalam penelitian ini hanya sebesar 42,4% hal ini berarti masih terdapat variabel lain di luar penelitian yang dapat memengaruhi *Return Saham*. Seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Inventory Turnover* (ITO), *Total Asset Turnover* (TATO), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER).

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan dan investor hendaknya memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit dengan menggunakan modal perusahaan. Hal ini karena berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas merupakan faktor yang dominan dalam mempengaruhi *return saham*.
2. Bagi Peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk menambahkan variabel faktor fundamental yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Selain itu sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian yang tidak hanya terbatas pada perusahaan sektor aneka industri saja tetapi menggunakan kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti sektor perbankan, sektor pertambangan, dan sektor lainnya.
3. Penelitian ini memiliki nilai *adjusted R²* sebesar 42,4% berarti masih ada 57,6% pengaruh dari variabel independen yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode dan variabel penelitian, seperti rasio aktivitas (*inventory turnover, days sales outstanding, fixed asset turnover* dan *total asset turnover*) dan rasio pasar (*price earning ratio, dividend yield, earning per share*, dan *book value per share*).

